

Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 4 Oktober 2024

e-ISSN: 3031-396J

DOI.10.35458

Implementasi Metode Drill dalam Meningkatkan Keterampilan Passing Overhead pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Negeri 27 Makassar

Israwandi¹, Fahrizal², Muhammad rusdi³

¹ Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: iswanwandi234@gmail.com

² Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: Fahrizal@unm.com

³ Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, UPT SMPN 27 Makassar

Email: muhammadrusdifadhil@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Metode Drill dalam meningkatkan keterampilan passing overhead pada siswa bola basket di SMP Negeri 27 Makassar. Metode ini diterapkan melalui dua siklus, di mana pada Siklus I, hasil menunjukkan bahwa hanya 31,25% siswa mencapai ketuntasan, sedangkan pada Siklus II terjadi peningkatan signifikan menjadi 81,25%. Data ini dikumpulkan melalui observasi dan penilaian keterampilan siswa selama latihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan yang terstruktur dan berulang dapat memperkuat teknik dasar siswa, meningkatkan motivasi, dan kepercayaan diri dalam bermain bola basket. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode Drill adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan olahraga, serta merekomendasikan penggunaan metode serupa dalam pengembangan aspek lain dalam permainan bola basket.

Kata Kunci: Penelitian Tindak kelas, Metode Drill, Passing Overhead

PENDAHULUAN

Hakikat olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau kontfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa yang sportif. Pada olahraga kelompok, mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran.

Pemain bola basket di tuntut memiliki kondisi yang baik dan prima dari segi fisik, teknik hingga psikisnya. Modal tersebut merupakan faktor internal yang sangat menunjang pemain dalam menghadapi segala kondisi dalam permainan. Faktor eksternal seperti strategi dari pelatih, sarana dan lingkungan juga bisa mempengaruhi hasil yang dicapai. Namun semua itu harus benar-benar di ketahui oleh pelatih dan jajarannya untuk dipersiapkan segala sesuatunya dalam program latihan. Sehingga nanti disaat pertandingan sesusungguhnya para pemain dapat menunjukkan penampilan yang sempurna di segala kondisi. (Reliana & Herdyanto, 2020).

Kondisi pemain dan kemampuan teknik yang baik adalah salah satu hal yang sangat mempengaruhi penampilan pemain untuk bisa menghadapi lawan dalam kondisi dan situasi pertandingan dengan efektif dan efesien.

Pendidikan adalah proses interaksi yang memiliki tujuan tentunya. Interaksi ini terjadi antara guru dan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan pengetahuan hingga mental sehingga menjadi mandiri. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran baik secara formal maupun informal untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermudah peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang (Suryadi, 2020). Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengatahan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti; belajar menelungkup, duduk, merangkap, berdiri, atau berjalan (Mardianto, 2012)

Implementasi metode drill dalam olahraga, khususnya dalam meningkatkan keterampilan passing overhead pada siswa ekstrakurikuler bola basket, merupakan topik yang semakin relevan dalam konteks pendidikan jasmani. Metode drill dikenal sebagai teknik latihan yang berfokus pada pengulangan gerakan tertentu untuk memperkuat keterampilan dasar atlet. Dalam konteks ini, penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan keterampilan teknis siswa secara signifikan, seperti yang terlihat dalam berbagai studi yang dilakukan di sekolah-sekolah di Indonesia.

Pertama-tama, penting untuk memahami definisi dari passing overhead. Teknik ini adalah salah satu bentuk operan dalam permainan bola basket yang dilakukan di atas kepala dan diarahkan kepada rekan satu tim (Nusa, 2024). Keterampilan ini sangat penting untuk mengatasi tekanan dari lawan dan menciptakan peluang bagi tim. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam melakukan teknik ini dengan benar, sehingga diperlukan metode latihan yang efektif untuk memperbaikinya(Rahmawati et al., 2023).

Salah satu keunggulan dari metode drill adalah kemampuannya untuk menciptakan rutinitas latihan yang terstruktur. Metode ini melibatkan serangkaian latihan yang dirancang untuk meningkatkan teknik secara bertahap. Dalam konteks ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 27 Makassar, penerapan metode drill dapat membantu siswa memahami dan menguasai teknik passing overhead dengan lebih baik. Dengan berfokus pada pengulangan gerakan, siswa dapat mengembangkan memori otot yang diperlukan untuk melakukan teknik tersebut secara otomatis saat bermain(Ramdani, 2022).

Studi terbaru menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dalam latihan olahraga tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membangun disiplin dan konsentrasi di kalangan siswa. Melalui latihan rutin yang intensif, siswa belajar untuk fokus pada detail-detail kecil dari teknik mereka, seperti posisi tangan dan arah bola saat melakukan passing overhead. Hal ini berkontribusi pada peningkatan performa mereka dalam permainan nyata(Fahrurrozi et al., 2022).

Penerapan metode drill juga memungkinkan pelatih untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Dengan melakukan pengamatan selama sesi latihan, pelatih dapat segera mengoreksi kesalahan dan memberikan saran perbaikan. Proses ini tidak hanya mempercepat pembelajaran tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa saat mereka melihat kemajuan yang nyata dalam keterampilan mereka[.

Dalam penelitian yang dilakukan di berbagai sekolah, hasil menunjukkan bahwa siswa yang dilatih dengan metode drill menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan passing overhead dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode latihan tradisional. Misalnya, sebuah studi menemukan bahwa setelah menerapkan metode drill, persentase keberhasilan passing overhead meningkat secara drastis dari 39% menjadi 81% setelah beberapa siklus latihan (Rahmawati et al., 2023).

Namun, penting juga untuk mempertimbangkan tantangan dalam penerapan metode drill. Beberapa siswa mungkin merasa bosan dengan pengulangan gerakan yang sama terus-menerus. Oleh karena itu, variasi dalam jenis latihan dan pendekatan pengajaran perlu diterapkan untuk menjaga motivasi siswa tetap tinggi. Pelatih harus kreatif dalam merancang sesi latihan agar tetap menarik dan menantang bagi siswa.

Keterlibatan orang tua dan komunitas sekolah juga dapat berperan penting dalam mendukung keberhasilan program ekstrakurikuler ini. Dengan dukungan yang tepat, baik dari segi moral maupun material, siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam latihan dan kompetisi. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat dianjurkan.

Secara keseluruhan, implementasi metode drill dalam meningkatkan keterampilan passing overhead pada siswa ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 27 Makassar menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kemampuan teknis mereka. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan dari semua pihak terkait, diharapkan program ini dapat menghasilkan pemain bola basket yang lebih terampil dan percaya diri di masa depan.

METODE

Menurut (Arikunto, 2021), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pemeriksaan terhadap kegiatan pembelajaran yang melibatkan tindakan yang dilakukan secara sadar dan berlangsung di dalam kelas. Penelitian ini termasuk dalam kategori Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di mana (Syaifudin, 2021) menjelaskan bahwa implementasi yang efektif melibatkan upaya aktif dari semua pelaku untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran melalui tindakan yang berarti. Selain itu, Purba et al. (2023) mengartikan penelitian tindakan kelas sebagai sebuah kajian reflektif yang dilakukan oleh pelaku yang terlibat. Dalam konteks penelitian ini, siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Makassar menjadi subjek dengan total 32 siswa. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan mengacu pada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi bola basket, terutama teknik passing overhead. Aspek afektif mengukur perilaku siswa selama proses pembelajaran, sedangkan aspek psikomotor menilai kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas praktik, khususnya dalam pelajaran pendidikan jasmani yang berfokus pada passing dalam bola basket.

Data dikumpulkan melalui metode observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan ketiga aspek tersebut, serta menghitung nilai akhir dan tingkat keberhasilan siswa. Proses analisis mencakup perhitungan tingkat ketuntasan belajar menggunakan rumus yang relevan, dengan memperhatikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru pendidikan jasmani. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 27 Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing overhead dalam permainan bola basket menggunakan metode drill pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Kota Makassar. Data dikumpulkan pada bulan Maret dengan melibatkan 32 siswa sebagai sampel. Fokus utama penelitian ini adalah menggambarkan upaya peningkatan keterampilan passing overhead melalui penerapan metode Drill. Evaluasi peningkatan keterampilan passing overhead dilakukan dengan mengklasifikasikannya ke dalam lima tingkatan: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam olahraga bola basket. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan kemampuan siswa, tetapi juga pada pengenalan metode yang lebih efektif dalam proses pembelajaran olahraga.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan dua siklus. Siklus pertama bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari perbaikan yang telah diterapkan. Berdasarkan hasil evaluasi dari siklus pertama, penelitian dilanjutkan ke siklus kedua untuk mengatasi kekurangan yang teridentifikasi. Konsep dasar penelitian tindakan ini mencakup empat komponen utama: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan melibatkan penyusunan rencana pembelajaran, lembar observasi, dan dokumen terkait lainnya. Tindakan mencakup pelaksanaan langkah-langkah yang telah dirancang sebelumnya. Pengamatan dilakukan selama tindakan, di mana peneliti memantau dan mengevaluasi proses yang berlangsung. Refleksi merupakan tahap evaluasi dari pelaksanaan rencana, yang dapat menghasilkan revisi untuk meningkatkan kinerja pada pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas tidak dapat dilakukan dalam satu pertemuan saja, karena hasil refleksi memerlukan waktu untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar perencanaan untuk siklus

yang selanjutnya. Pendekatan ini memastikan bahwa perbaikan berkelanjutan dapat dilakukan dalam proses pembelajaran.

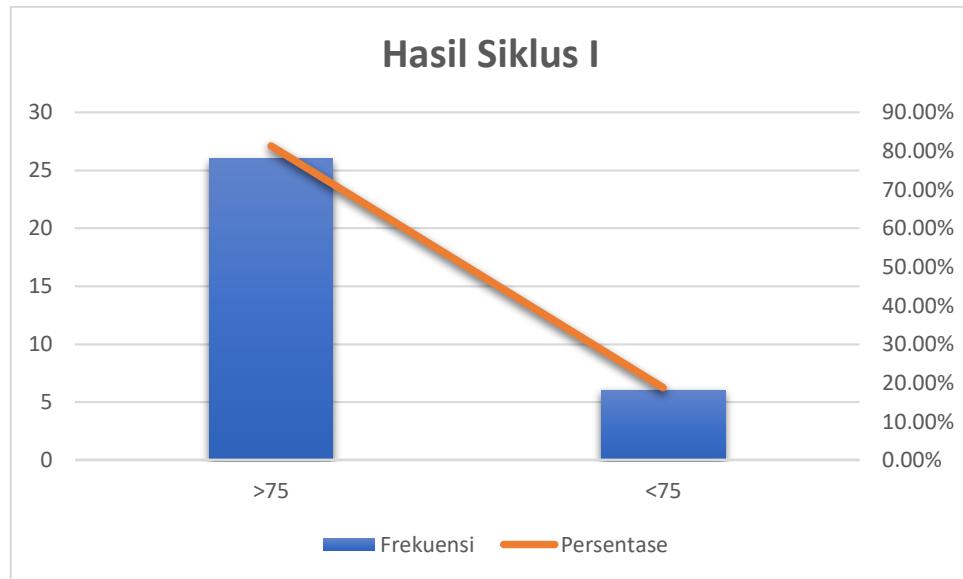
Hasil dari penelitian tindakan kelas ini merupakan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Penelitian ini mempertimbangkan tiga aspek penilaian utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Fokus utama dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan passing overhead dalam permainan bola basket dengan menerapkan metode drill pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Kota Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode pembelajaran ini dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam olahraga bola basket. Dengan pendekatan yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran PJOK, khususnya dalam mengasah keterampilan teknis siswa. Melalui evaluasi yang dilakukan, diharapkan akan teridentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki, sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan menarik bagi siswa. Penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa untuk mencapai hasil yang optimal.

Hasil Siklus I

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	10	31.25%
2	<75	22	68.75%
	Jumlah	32	100%

Hasil belajar siswa pada Siklus I implementasi Metode Drill dalam meningkatkan keterampilan passing overhead di ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 27 Makassar menunjukkan bahwa dari 32 siswa yang terlibat, hanya 10 siswa (31,25%) yang berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75. Sebaliknya, 22 siswa (68,75%) masih belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa masih menghadapi tantangan dalam menguasai keterampilan passing overhead, sehingga memerlukan perhatian dan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan mereka. Penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut dalam penerapan metode drill agar dapat lebih efektif dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dengan demikian, siklus berikutnya perlu difokuskan pada strategi yang dapat meningkatkan persentase siswa yang mencapai ketuntasan, guna memastikan bahwa semua siswa dapat menguasai keterampilan yang diajarkan. Berikut hasil grafik dalam bentuk gambar :

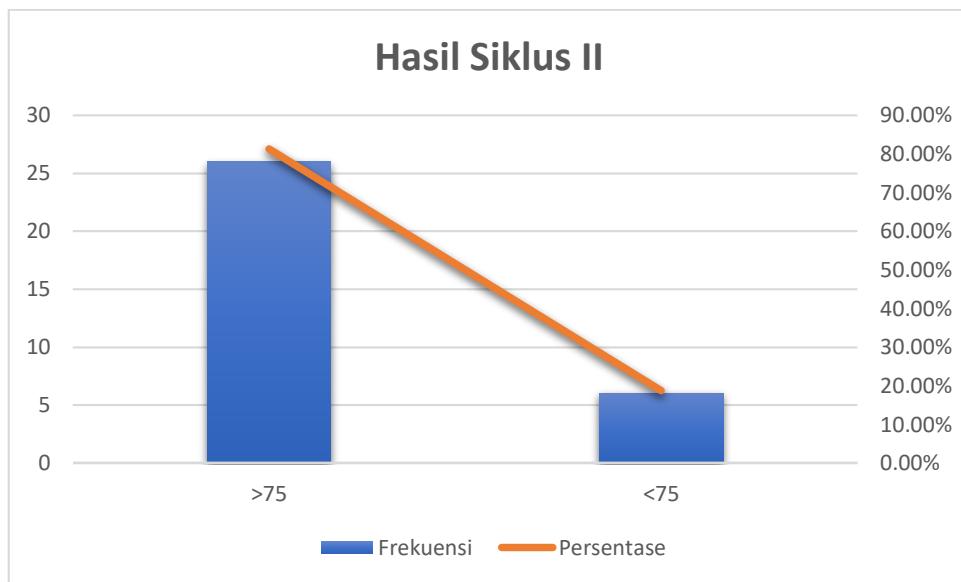


Hasil Siklus II

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	26	81.25%
2	<75	6	18.75%
	Jumlah	32	100%

Hasil belajar siswa pada Siklus II implementasi Metode Drill dalam meningkatkan keterampilan passing overhead di ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 27 Makassar menunjukkan kemajuan yang signifikan. Dari total 32 siswa yang terlibat, sebanyak 26 siswa (81,25%) berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, sementara hanya 6 siswa (18,75%) yang belum mencapai kriteria tersebut. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode yang diterapkan, di mana sebagian besar siswa berhasil menguasai keterampilan yang diajarkan. Dengan demikian, hasil ini menggambarkan bahwa metode drill yang digunakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan passing overhead siswa, dan menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan pada siklus sebelumnya memberikan dampak positif. Keberhasilan ini menjadi dasar untuk melanjutkan praktik pengajaran yang serupa dalam upaya lebih lanjut meningkatkan keterampilan siswa di bidang olahraga, serta menjadi motivasi bagi siswa lainnya untuk terus berlatih dan berusaha mencapai hasil yang lebih baik.



Hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II menunjukkan perubahan yang signifikan dalam keterampilan passing overhead di ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 27 Makassar. Pada Siklus I, hanya 31,25% siswa yang mencapai ketuntasan, sementara 68,75% masih belum memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan dasar yang penting dalam permainan bola basket. Faktor-faktor seperti kurangnya pengalaman, teknik yang belum matang, atau kurangnya waktu latihan mungkin berkontribusi terhadap hasil yang kurang memuaskan di siklus pertama.

Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang mencolok, dengan 81,25% siswa berhasil mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Drill secara konsisten dan terarah berhasil membantu siswa dalam mengasah keterampilan mereka. Metode ini memungkinkan siswa untuk berlatih secara berulang, memperkuat teknik mereka, dan meningkatkan rasa percaya diri dalam melakukan passing overhead. Selain itu, umpan balik yang diberikan selama proses latihan juga berperan penting dalam membantu siswa memahami dan memperbaiki kesalahan mereka.

Peningkatan hasil ini juga menunjukkan bahwa siswa lebih siap dan termotivasi untuk belajar setelah mendapatkan pengalaman dan umpan balik dari Siklus I. Intervensi yang dilakukan dalam bentuk penyesuaian metode pembelajaran dan penguatan teknik dasar telah terbukti efektif. Dengan hasil yang positif ini, penting untuk melanjutkan penerapan metode serupa dalam siklus berikutnya, serta mempertimbangkan pengembangan aspek lain dalam permainan bola basket yang perlu ditingkatkan. Selain itu, penting untuk terus memantau perkembangan siswa secara individual, agar setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya dalam olahraga.

SIMPULAN

Penerapan Metode Drill terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan passing overhead siswa ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 27 Makassar. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dari 31,25% siswa yang mencapai ketuntasan pada Siklus I menjadi 81,25% pada Siklus II. Keberhasilan ini mencerminkan penguatan teknik dasar serta peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Untuk ke depannya, metode ini perlu dipertahankan dan dikembangkan untuk aspek lain dalam permainan bola basket, sehingga mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

penulis ucapan terima kasih kepada sponsor, pendonor dana, narasumber, atau pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur: implementasi metode drill sebagai peningkatan hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4325–4336.
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan Landasan bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran* (irmanda syaifulah daulay (ed.); keempat ju, pp. 1–145). perdana mulya sarana.
- Nusa, K. S. D. (2024). *Pengaruh Latihan Metode Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Shooting 2 Poin Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di Smk Koperasi Yogyakarta*.
- Rahmawati, S., Indahwati, N., & Widiyanti, N. P. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Overhead Pass Pada Permainan Bola Basket Dengan Metode Bermain. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(1), 37–44.
- Ramdani, F. T. (2022). *EEFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DRILL DAN DEMONSTRASI TERHADAP KETRAMPILAN SERVIS ATAS DAN SERVIS BAWAH PEMBELAJARAN BOLA VOLI SMA KOTA MAGELANG*.
- Reliana, E., & Herdyanto, Y. (2020). Analisis Gerak Kinetik Free Throw Bola Basket (Studi Pada Mahasiswa Ukm Bola Basket Putera Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(3).
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).